

## ABSTRACT

**Mukti, Thomas Wahyu Prabowo.** (2016). *The Use of Code Switching in the English Language Education Study Program Lecturers' Instructional Languages*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

The fact that many languages exist in this world makes people tend to learn new languages. The phenomenon of learning new languages leads to another phenomenon; code switching. Further, language is an essential mean of communication in teaching and learning activities. In the English Language Education Study Program (ELESP), English is the main instructional language for teaching and learning activities. Considering that English was not students' first language, some lecturers employed code switching to help third-semester students in learning English.

With regard to this phenomenon, this study addressed two research questions. First, what the types of code switching ELESP lecturers employ in their instructional languages are and second, what the reasons for ELESP lecturers to employ code switching in their instructional languages are. Thus, the writer would like to discover the types of code switching employed by lecturers and the reasons why the lecturers employed the code switching in their instructional languages.

This study belonged to a basic interpretative study. It employed interview guidelines to understand the experiences of the lecturers who employed code switching. The data were mainly from the statements or utterances said by lecturers on the interviews. Then, the data were analyzed using Creswell's (2009) qualitative data method. Afterward, the analyzed data were classified based on the types of code switching by Bloom and Gumperz (1972) and Wardhaugh (2006) to address the first research question. Then, the writer referred to reasons for code-switching by Hoffman (1991), Holmes (1992) and Wardhaugh's (2006) studies to address the second research questions. The interview, verification, and validation were conducted during January 2016 to May 2016.

The results of this study showed that the lecturers employed both situational and metaphorical code switching. Situational code switching was mostly employed by the lecturers to accommodate the students with low level of English and to create less stressful situations in the class. In addition, the writer found that the participants of the study code-switched for the reasons which can be classified into topic, addressee, emphasis, persuasion, solidarity and affection based on Hoffman (1991), Holmes (1992) and Wardhaugh's (2006) studies. In addition, the writer also found two other reasons which were the nature of the subject and strategy. The results of the study also revealed that the use of code switching in lecturers' instructional languages was for the students' understanding.

**Keywords:** *code switching, ELESP, lecturers*

**ABSTRAK**

**Mukti, Thomas Wahyu Prabowo.** (2016). *The Use of Code Switching in English Language Education Study Program Lecturers' Instructional Languages*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma

*Fakta bahwa ada banyak bahasa di dunia ini menyebabkan orang cenderung untuk mempelajari bahasa yang baru. Fenomena orang-orang mempelajari bahasa yang baru menciptakan fenomena lainnya: code switching. Secara spesifik, bahasa adalah media yang penting untuk berkomunikasi pada kegiatan pembelajaran. Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), bahasa Inggris menjadi bahasa pengantar utama dalam aktivitas belajar mengajar. Para dosen menyadari bahwa bahasa Inggris bukan bahasa ibu dari mahasiswa sehingga para dosen menggunakan code switching untuk membantu mahasiswa semester tiga dalam belajar bahasa Inggris.*

*Penelitian ini didasarkan pada fenomena tersebut dan ditujukan untuk menjawab dua pertanyaan. Pertama, tipe code switching apa yang digunakan oleh dosen-dosen PBI pada bahasa pengantar mereka. Kedua, alasan apa yang melatarbelakangi penggunaan code switching pada bahasa pengantar mereka. Berdasarkan dua pertanyaan tersebut, peneliti ingin mengetahui tipe code switching yang digunakan dan alasan para dosen menggunakan code switching pada bahasa pengantar mereka.*

*Penelitian ini adalah studi penalaran dasar. Wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memahami pengalaman para dosen yang menggunakan code switching. Data penelitian ini berasal dari pernyataan atau ungkapan para dosen pada saat wawancara. Data kemudian dianalisis menggunakan metode penelitian Creswell (2009). Data yang sudah dianalisis kemudian dikelompokkan berdasarkan tipe code switching menurut Blom dan Gumperz (1972) dan Wardhaugh (2006) untuk menjawab pertanyaan pertama. Lalu, peneliti merujuk pada alasan melakukan code switching menurut Hoffman (1991), Holmes (1992) dan Wardhaugh (2006) untuk menjawab pertanyaan kedua. Wawancara, verifikasi dan validasi dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2016.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para dosen menggunakan situational dan metaphorical code switching. Situational code switching lebih banyak digunakan para dosen untuk mengakomodasi para mahasiswa yang kemampuan bahasa Inggrisnya masih rendah dan untuk menciptakan situasi yang lebih santai di kelas. Selain itu, peneliti menemukan bahwa para peserta penelitian ini melakukan code switching dengan alasan yang bisa diklasifikasikan menjadi enam alasan berdasarkan penelitian Hoffman (1991), Holmes (1992) and Wardhaugh's (2006), yaitu topik, peserta, penekanan, persuasi, solidaritas dan afeksi. Selain itu, peneliti juga menemukan dua alasan lainnya yaitu sifat mata kuliah dan sebagai strategi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan*

*code switching pada bahasa pengantar dosen adalah untuk membantu pemahaman mahasiswa.*

**Kata kunci:** *code switching*, PBI, para dosen

